

LKPD

Lembar Kerja Peseta Didik

EKONOMI



Kegiatan Ekonomi : Produksi



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

Kelas :

Mata Pelajaran : Ekonomi

Materi : Kegiatan Ekonomi

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah diskusi, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan kegiatan produksi.
2. Setelah diskusi, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dan mengklasifikasikan faktor-faktor produksi yang terlibat dalam sebuah kegiatan ekonomi.
3. Setelah diskusi, peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan tujuan dari kegiatan produksi dan mengaitkannya dengan keberhasilan produksi.
4. Setelah diskusi, peserta didik diharapkan mampu merumuskan Solusi yang logis dan realitis untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan produksi.

PETUNJUK

1. Bacalah dan pahami setiap petunjuk yang ada di dalam LKPD ini dengan cermat.
2. Bekerjalah secara berkelompok dengan baik dan disiplin.
3. Diskusikan kasus tersebut di dalam kelompok, lalu jawablah pertanyaan yang ada pada bagian Analisis Masalah.
4. Setelah selesai, siapkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
5. Gunakan berbagai sumber belajar yang relevan (buku paket, internet, atau sumber lain) untuk membantu Anda menyelesaikan LKPD ini.

Kegiatan Ekonomi Produksi, Distribusi, Konsumsi



01 **Produksi**

02 **Distribusi**

03 **Konsumsi**

Kegiatan Ekonomi: Produksi

Setiap hari, manusia melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan-kegiatan ini disebut kegiatan ekonomi, dan salah satu yang terpenting adalah produksi. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain.

Produksi adalah kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Sederhananya, produksi adalah proses menciptakan sesuatu yang bermanfaat. Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.

Tujuan utama dari kegiatan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Selain itu, produksi juga bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, meningkatkan produksi nasional, menghasilkan barang setengah jadi untuk kebutuhan produksi selanjutnya, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ada berbagai jenis produksi, mulai dari menghasilkan barang mentah, barang setengah jadi, hingga barang jadi yang siap digunakan. Contoh kegiatan produksi sangat beragam, seperti pembuatan alat kesehatan, pembangunan gedung, pembuatan makanan, menambang minyak, bertani, menjahit pakaian, dan mengolah tanah liat.

Dalam ilmu ekonomi, produksi tidak hanya sekadar menghasilkan barang, tetapi juga menambah nilai guna barang tersebut. Misalnya, seorang petani menanam padi. Padi yang dihasilkan tidak hanya sekadar barang, tetapi juga memiliki nilai guna sebagai bahan makanan pokok.

Faktor-faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. Faktor-faktor ini meliputi:

- *Sumber Daya Alam (SDA):* Segala sesuatu yang disediakan oleh alam dan dimanfaatkan manusia, seperti tanah, air, hutan, dan mineral.
- *Tenaga Kerja Manusia:* Kegiatan manusia, baik fisik maupun mental, yang

digunakan dalam proses produksi. Tenaga kerja dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkatannya, yaitu tenaga kerja terdidik, terlatih, dan tidak terdidik/tidak terlatih.

- **Modal:** Segala sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, seperti uang, mesin, dan peralatan.
- **Kewirausahaan:** Kemampuan untuk mengelola dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien.

Kegiatan produksi memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Dengan adanya produksi, kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, lapangan kerja tercipta, dan pendapatan nasional meningkat. Selain itu, produksi juga mendorong inovasi dan perkembangan teknologi.

Memahami kegiatan produksi sangat penting agar kita dapat membedakannya dengan kegiatan ekonomi lainnya, yaitu distribusi dan konsumsi. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen, sedangkan konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Ketiga kegiatan ini saling berkaitan dan membentuk siklus ekonomi yang berkelanjutan.

Ringkasan

- Produksi adalah kegiatan ekonomi penting yang menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- Faktor-faktor produksi meliputi sumber daya alam, tenaga kerja manusia, modal, dan kewirausahaan yang dikelola secara efektif.
- Kegiatan produksi berperan penting dalam perekonomian karena memenuhi kebutuhan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan nasional.



Produksi

noun

Proses menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa.

PT. Sejahtera sedang meningkatkan **Produksi** kain batik untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional.

produsen

noun

Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi.

Produsen mobil listrik berlomba-lomba menciptakan teknologi baterai yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Sumber Daya Alam (SDA)

noun

Segala sesuatu yang disediakan oleh alam dan dimanfaatkan manusia, seperti tanah, air, hutan, dan mineral.

Pemanfaatan **Sumber Daya Alam (SDA)** yang berkelanjutan sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mencegah kerusakan lingkungan.

Modal

noun

Segala sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, seperti uang, mesin, dan peralatan.

Perusahaan membutuhkan **Modal** yang besar untuk berinvestasi dalam teknologi baru dan memperluas jangkauan pasar.

Kewirausahaan

noun

Kemampuan untuk mengelola dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien.

Kewirausahaan yang inovatif dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Distribusi

noun

Kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.

Sistem **Distribusi** yang efisien sangat penting untuk memastikan barang sampai ke tangan konsumen dengan cepat dan tepat waktu.

Konsumsi

noun

Kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Tingkat **Konsumsi** masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendapatan, harga barang, dan selera.



Kasus Diskusi Kelompok

Inovasi produk makanan tradisional.

Ibu Rina adalah seorang pembuat kue tradisional yang sangat terkenal di kampungnya, yaitu kue apem. Kue apem buatannya memiliki tekstur yang lembut, rasa yang pas, dan aroma yang khas. Ia biasanya menjual kue-kue ini di depan rumahnya setiap pagi. Kue apem yang ia buat menggunakan resep warisan keluarga dan hanya bertahan 1-2 hari pada suhu ruang karena tidak menggunakan bahan pengawet.

Seiring waktu, Ibu Rina melihat potensi besar pada produknya. Ia ingin memasarkan kue apem ke luar kota, bahkan menawarkannya ke supermarket atau toko oleh-oleh. Namun, ada dua hambatan utama yang ia hadapi:

1. Daya Tahan Produk: Kue apemnya sangat mudah basi. Tanpa bahan pengawet, kue ini tidak akan sanggup bertahan lama dalam proses pengiriman ke luar kota atau pajangan di toko. Ibu Rina tidak tahu bagaimana cara mengolah kue apem agar lebih awet tanpa mengubah resep aslinya dan tanpa mengurangi cita rasa.
2. Kemasan dan Branding: Kemasan kue apemnya masih sangat sederhana, hanya dibungkus daun pisang atau plastik biasa. Kemasan ini tidak menarik bagi pembeli modern dan tidak aman untuk pengiriman jarak jauh. Ia juga tidak memiliki logo atau merek dagang yang bisa membuat produknya mudah dikenali.

Ibu Rina menyadari bahwa untuk bisa bersaing di pasar yang lebih luas, produknya harus melalui inovasi, baik dari segi pengolahan, kemasan, maupun pemasaran. Ia membutuhkan solusi kreatif dan realistik untuk masalah-masalah ini agar kue apemnya bisa "naik kelas" dan ia dapat meningkatkan pendapatannya secara signifikan.



Pertanyaan Terbuka

Jawablah pertanyaan terbuka berikut tentang bacaan.

1. Identifikasi masalah utama yang dihadapi oleh pelaku produksi pada kasus yang diberikan!

2. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor produksi yang terlibat dalam kasus tersebut!

3. Mengacu pada kasus, apa tujuan utama dari kegiatan produksi yang dilakukan? Apakah tujuan tersebut sudah tercapai atau masih ada hambatan?

Comprehension

4. Berikan solusi atau langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut!

Comprehension

5. Apa dampak yang akan terjadi jika masalah ini tidak segera diselesaikan!